

**PENGARUH MEDIA TAYANGAN *TALK SHOW KICK ANDY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS HASIL WAWANCARA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

Oleh

**Syahrina Fadhilah
Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini berjumlah 356 siswa SMA Negeri 8 Medan . sampel diambil secara *random*, yaitu siswa eksperimen 40 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *one group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan dalam menjaring data adalah tes essay. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Dari perolehan data menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis hasil wawancara sebelum menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 70,75, sedang kemampuan siswa menulis hasil wawancara sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa adalah 81,63. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} (19,78) > t_{tabel} (2,022)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran menulis hasil wawancara sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* lebih baik dari pada hasil pembelajaran sebelum menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*, dan proses pembelajaran sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis hasil wawancara.

Kata Kunci : Media, Talk Show Kick Andy, Menulis Hasil Wawancara

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi berbahasa. Melalui kegiatan menulis, seseorang akan mampu mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan kepada orang lain melalui media tulisan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan ini seorang siswa akan terlatih berpikir kritis. Kemampuan

berpikir siswa ini dapat disalurkan dalam berbagai bentuk tulisan, salah satunya adalah menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf. Kemampuan menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf harus dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan menulis paragraf harus dikuasai oleh siswa, sebab melalui kemampuan menulis dari hasil wawancara diharapkan seorang siswa mampu menyampaikan ide yang telah dibicarakan dalam sebuah wawancara menjadi lebih mudah karena telah dituliskan dalam bentuk paragraf. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Kelas X yang menyebutkan bahwa siswa dituntut untuk mampu menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan ejaan yang tepat (12.3).

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso Budi Sulistiyo (2011) juga menunjukkan bahwa “masalah yang timbul dalam proses pembelajaran menulis serta kemampuan siswa dalam menulis/mengarang yang masih rendah sebagaimana uraian tersebut disebabkan oleh faktor strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sistem pembelajaran tersebut cenderung didominasi metode ceramah, sistem belajar klasikal yang mengarah pada komunikasi satu arah, serta kurangnya hubungan komunikatif antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum dan lebih berorientasi pada hapalan materi pembelajaran. Guru kurang memberi perhatian serius pada kompetensi menulis termasuk menulis naratif karena kompetensi guru dalam menulis juga kurang. Selain itu, sarana dan strategi pembelajaran menulis dirasakan guru belum efektif. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dibutuhkan pembenahan dalam pembelajaran menulis.

Kekurangmampuan siswa menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru dan siswa. Jika ditinjau dari faktor guru, guru dalam pembelajaran menulis hasil wawancara menggunakan strategi, metode, dan media yang monoton serta pembelajaran yang seadanya sehingga membosankan dan kurang menarik bagi siswa.

Berangkat dari fenomena-fenomena yang telah terpapar tersebut guru dipandang perlu untuk menerapkan media pembelajaran yang praktis, menarik, dan bermakna dalam pembelajaran menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf. Penerapan media tayangan *Talk Show Kick Andy* merupakan media yang diyakini cocok digunakan pada materi tersebut. Semakin peka siswa terhadap audio dan visual semakin tajam pula daya imajinasi siswa untuk menuangkan gagasan yang ada di dalam pikirannya dalam bentuk tulisan sesuai dengan fakta-fakta yang dilihatnya dalam tayangan televisi. Media tayangan di televisi di pilih karena tayangan televisi merupakan media yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting

sebab tayangan tayangan di televisi membuat penonton menangkap ide atau informasi di dalamnya dengan jelas. Dikatakan mudah didapat sebab sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki televisi sebagai sumber pengetahuan ataupun untuk mendapat hiburan karena banyaknya tayangan yang dapat dilihat di televisi.

Media tayangan *Talk Show Kick Andy* diprediksi dapat meningkatkan semangat, aktivitas, dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sebagaimana Harjanto dalam bukunya “Perencanaan Pengajaran” (2005:243) mengatakan bahwa “Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pegajaran yang akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai”. Informasi yang disalurkan melalui media pada umumnya dilambangkan dalam bentuk gambar, rekaman, film, tabel, peta, grafik, bagan, dan lain-lain.

Tayangan ini diharapkan mampu meningkatkan semangat, aktivitas, dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis hasil wawancara ke dalam beberapa paragraf karena berita tersebut dikemas dalam bentuk wawancara yang berdasar atas unsur-unsur berita, yakni siapa yang dibicarakan (narasumber), tentang apa beritanya, kapan kejadian itu, dimana, mengapa dan bagaimana hal itu bisa terjadi. Oleh karena itu media tayangan *Talk Show Kick Andy* Metro TV diprediksi tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf tersebut.

Berdasarkan dari beberapa hal tersebut, penulis untuk membuat suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* Terhadap Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Medan pada semester genaptahun pembelajaran 2014/2015. Menurut Sagala (2009:201) menyatakan, “Hal yang penting dalam metode ialah, bahwa dalam setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.” Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-tes and post-test*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis hasil wawancara dalam bentuk paragraf oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a) Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran *Talk Show Kick Andy*

Nilai rata-rata menulis hasil wawancara kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* adalah 70,75 dengan Standar Deviasi (SD) 10,98 tergolong dalam kategori cukup.

b) Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Talk Show Kick Andy*

Nilai rata-rata menulis hasil wawancara kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* adalah 81,63 dengan Standar Deviasi (SD) 11,54 tergolong dalam kategori baik.

c) Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* Terhadap Kemampuan Menulis Hasil Wawancara

Pengaruh penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis hasil wawancara berdasarkan harga t_{tabel} dengan $dk = 39$, pada $\alpha = 0.05$ adalah 2,022. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,022 < 19,78$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*. Penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis hasil wawancara.

Pembahasan Penelitian

a) Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Sebelum Menggunakan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy*

Kemampuan menulis hasil wawancara sebelum menggunakan media Tayangan *Talk Show Kick Andy* belum mencapai hasil maksimal. Sebelum menggunakan media pembelajaran, siswa memiliki nilai rata-rata 70,75 dalam menulis wawancara. Pada kelompok *pre-test*, jumlah siswa yang memperoleh skor yang diterangkan satu persatu hasil yang dicapai siswa sesuai dengan indikator penilaian pembelajaran menulis wawancara. Siswa yang memperoleh 50, 85, dan 95 berjumlah 2 orang, yang memperoleh nilai 60 berjumlah 7 orang, yang memperoleh nilai 65 dan 80 berjumlah 5, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 13 orang, yang memperoleh 75 berjumlah 3 dan yang memperoleh nilai 90 berjumlah 1 orang. Sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 40 orang.

Kemampuan menulis hasil wawancara sebelum menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* termasuk dalam lima kategori yaitu kategori sangat baik sebanyak 3 orang atau 7,5%, baik sebanyak 7 orang atau 17,5%, kategori cukup sebanyak 16 orang atau 40%, dan kategori kurang baik sebanyak 12 orang atau 30% kategori sangat kurang sebanyak 2 orang atau 5%. Identifikasi hasil pretes tersebut termasuk dalam kategori normal dan wajar.

b) Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Talk Show Kick Andy*

Data *post-test* didapat dari kemampuan menulis hasil wawancara siswa sesudah diberikan media pembelajaran *Talk Show Kick Andy*. Dengan kata lain, hasil nilai *post-test* siswa dalam kemampuan menulis hasil wawancara didapat dari mencatat pokok-pokok isi wawancara yang berhubungan dengan media pembelajaran *Talk Show Kick Andy* dengan tema pendidikan. Menulis hasil wawancara juga harus memperhatikan susunan dalam penulisan hasil wawancara baik dari kesesuaian topik, penyampaian gagasan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, bentuk paragraf, dan ketepatan penggunaan ejaan dalam paragraf. siswa yang memperoleh 55, 60, dan 65 berjumlah 1 orang, yang memperoleh nilai 70 berjumlah 3 orang, yang memperoleh nilai 75 berjumlah 5 orang, yang memperoleh nilai 80 berjumlah 11 orang, yang memperoleh nilai 85 dan 95 berjumlah 4 orang, dan yang memperoleh 90 berjumlah 10 orang. Sehingga jumlah siswa secara keseluruhan 40 orang.

kemampuan menulis wawancara sebelum menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy* termasuk dalam lima kategori yaitu kategori sangat baik sebanyak 14 orang atau 35% kategori baik sebanyak 15 orang atau 37,5%, kategori cukup sebanyak 8 orang atau 20%, kategori kurang baik sebanyak 2 orang atau 5% dan kategori sangat kurang sebanyak 1 orang atau 2,5% identifikasi hasil pretes tersebut termasuk dalam kategori normal dan wajar.

c) Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* Terhadap Kemampuan Menulis Hasil Wawancara

Siswa yang menjadi sampel dan dimasukkan ke dalam kelas eksperimen yang dikenal dengan perlakuan (*pre-test*) dan yang tidak dikenai perlakuan (*post-test*) ialah 40 siswa. Berdasarkan data-data yang dikemukakan sebelumnya dapat dikatakan bahwa media tayangan *Talk Show Kick Andy* lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis wawancara dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Pada kelompok *pre-test*, jumlah siswa yang memperoleh skor tertinggi atau yang memperoleh kategori baik dan sesuai untuk setiap indikatornya adalah sebagai berikut: indikator topik sebanyak 20

orang, indikator penyampaian gagasan sebanyak 5 orang, indikator bentuk paragraf sebanyak 2 orang, indikator ketepatan penggunaan ejaan sebanyak 0 orang.

Berbeda dengan data di atas, kelompok *post-test* jumlah siswa yang memperoleh skor tertinggi atau yang memperoleh kategori baik untuk setiap indikator adalah sebagai berikut: indikator topik sebanyak 33 orang, indikator penyampaian gagasan sebanyak 20 orang, indikator bentuk paragraf sebanyak 11 orang, indikator ketepatan penggunaan ejaan sebanyak 3 orang.

Pengaruh penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* terhadap kemampuan menulis hasil wawancara berdasarkan harga t_{tabel} dengan $dk = 39$, pada $\alpha = 0.05$ adalah 2,022. Setelah dikonsultasikan, ternyata t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,022 < 19,78$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan ditolak dan diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan *Talk Show Kick Andy*. Penggunaan media tayangan *Talk Show Kick Andy* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis hasil wawancara. Dilihat dari ketercapaian indikator, ditemukan bahwa ada empat indikator yang lebih unggul pada siswa kelompok *post-test*, yakni: indikator topik, penyampaian gagasan, bentuk paragraf, dan ketepatan penggunaan ejaan, keempat indikator itu memiliki jumlah pencapaian yang lebih tinggi daripada pencapaian siswa dalam kelompok *post-test* oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kelompok *post-test* siswa lebih mampu menulis hasil wawancara dari pada siswa dalam kelompok *pre-test*. Berdasarkan data tersebut yang telah dijabarkan dan ditemukan bahwa media tayangan *Talk Show Kick Andy* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis hasil wawancara siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* Terhadap Kemampuan Menulis Hasil Wawancara Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tayangan "*Talk Show Kick Andy*" tergolong rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 70,75 termasuk dalam kategori cukup. Kemampuan siswa dalam menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tayangan "*Talk Show Kick Andy*" tergolong baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 81,63 termasuk dalam kategori

baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis hasil wawancara dalam beberapa paragraf sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tayangan “*Talk Show Kick Andy*”. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *post test* serta uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,78 > 2,022$). *Media Talk Show Kick Andy* memberi pengaruh positif dalam pembelajaran menulis hasil wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baksin, Askufai. 2009. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar, Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sadiman. 2003. *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sakri, Adjat. 1992. *Bangun Paragraf Bahasa Indonesia*. Bandung: ITB Bandung.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Susilana, Rudi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS IKIP Bandung.